

Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak

Lenni Marlina¹, Farida Mayar²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email: marlinalenni250698@gmail.com, mayarfarida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari kurang berkembangnya kreativitas anak – anak di Taman Kanak–kanak (TK) Bhayangkari 01 Padang. Sehingga dibutuhkan suatu kegiatan kreatif yang menarik minat anak untuk merangsang perkembangan kreativitas anak sesuai kebutuhan anak. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas seni anak di TK. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber sekunder berupa buku referensi dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian. Setelah data diperoleh maka dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data dengan menghubungkan antara permasalahan dengan teori dan konsep relevan. Dari hasil temuan penelitian terlihat bahwa pelaksanaan finger painting di TK meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Hasil temuan ini didasarkan atas temuan kelebihan kegiatan melukis dengan jari yaitu merupakan kegiatan sederhana, sesuai dengan kebutuhan anak, kegiatan yang menarik dan kreatif, serta tujuan dan manfaat melukis dengan jari terhadap perkembangan kreativitas anak.

Kata Kunci: *Finger Painting*, Kreativitas Seni, Anak

Abstract

This research starts from the lack of development of creativity of children in kindergarten Bhayangkari 01 Padang. So we need a creative activity that interest the child to stimulate the development of children's creativity according to the child's needs. This research was conducted to see the implementation of finger painting activities in developing children's artistic creativity in kindergarten. The research method used is the study of literature. Data collection techniques by examing secondary sources in the form of reference books and journals that are relevant to the research problem. After the data is obtained then proceed with data analysis. Data analysis by linking problems with relevant theories and concept. From the research findings it appears that the implementation of finger painting in kindergarten increases the development of children's creativity. The findings are based on the findings of the advantages of finger painting activities, which are simple activities, according to the needs of chidren, interesting and creative activities, as well as the purpose and benefits of finger painting on the development of children's creativity.

Keywords: *Finger Painting*, *Artistic Creativity*, *Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting diberikan sejak dini. Sebab pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar membentuk karakter anak yang selaras dengan lingkungan dan masyarakat (Rakimahwati, 2018). Konsep dasar pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan untuk anak prasekolah yang diselenggarakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan sebagai bekal anak memasuki tahap kehidupan selanjutnya (Kurnia,2015). Pendidikan anak usia dini bermanfaat sebagai penyedia fasilitas

untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sehingga melatih anak untuk berkreasi (Okda & Astuty, 2017).

Seni termasuk salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini. Pengembangan seni akan berpengaruh pada perkembangan aspek –aspek lainnya seperti kognitif yang melatih anak berpikir kritis. Anak usia dini menyukai berbagai macam warna dan keindahan. Sebab di dalam diri anak terdapat jiwa seni (Ramdini, 2019). Keterampilan seni sangat bergantung dengan kreativitas, karena eratnya hubungan keduanya membuat suatu sistem yang saling berkaitan dan dipengaruhi oleh lingkungan yang akan membuat kedua aspek tersebut saling mendukung dan berkontribusi dengan baik (Mayar, 2019). Kreativitas ditunjukkan dengan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dihubungkan dengan suatu hal istimewa atau bentuk prestasi seseorang dalam membuat hal – hal baru atau mengubah sesuatu yang telah ada menjadi suatu hal baru, menemukan solusi dalam memecahkan masalah, dan mampu melihat peluang dalam membuat ide-ide baru yang belum pernah ada (Maulana, 2019). Bagi anak kreativitas bermakna dengan ditandai oleh keunikan ide dan munculnya imajinasi serta fantasi dalam diri anak. Pada hakikatnya di dalam diri setiap anak terdapat kreativitas. Untuk membentuk anak yang memiliki pribadi kreatif bisa melalui pemberian rangsangan berupa fasilitas yang memenuhi kebutuhan anak untuk menyalurkan seluruh potensi yang dimilikinya. Rangsangan juga dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menjadi kreatif tanpa harus dibatasi (Nurhayati, 2014).

Teori kreativitas Guilford menyatakan bahwa kreativitas dalam diri manusia berhubungan dengan proses berpikir konvergen dan divergen. Dalam mengembangkan kreativitas anak terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan kreativitas. Faktor pendukung kreativitas anak adalah (1) fasilitas belajar dan bermain anak yang disiapkan untuk menstimulasi anak bereksperimen dan mencoba hal baru (2) Lingkungan belajar yang asri dan sesuai kebutuhan anak (3) strategi yang digunakan guru dalam mendidik dan mendorong kreativitas anak (4) kolaborasi masyarakat dan orang tua dalam menstimulasi kegiatan kreatif untuk anak (Suyatmi, 2014). Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat kreativitas yaitu (1) berasal dari dalam diri anak (2) pola pendidikan yang diberikan kepada anak (3) interaksi sosial yang tidak efektif (4) pandangan budaya serta lingkungan belajar dan bermain anak yang tidak kondusif (Amrullah, Silmi, Dkk, 2018).

Pengembangan kreativitas anak bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yaitu *pertama*, dengan menghadirkan kegiatan yang menarik perhatian anak dalam belajar sehingga anak semangat melakukannya. *Kedua*, dengan menyediakan media – media pembelajaran kreatif untuk menarik minat anak sesuai dengan perkembangan dan kreativitas anak. *Ketiga*, sesuaikan kegiatan belajar dengan karakteristik anak. *Keempat*, hadirkan model pembelajaran terbaru sehingga menuntut anak untuk lebih mampu memecahkan masalah (Harahap, 2018). Dalam pembelajaran anak usia dini guru harus memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang baik agar dapat mengembangkan bentuk-bentuk kecerdasan anak dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan anak berkembang secara optimal (N

urhafizah, 2018). Begitupun dalam menstimulasi perkembangan kreativitas anak harus dilakukan dengan kegiatan menarik agar tujuan tercapai dan anak berkembang menjadi pribadi kreatif. Seni merupakan bagian dari metode yang bisa membantu untuk meningkatkan perkembangan anak. Seni dianggap dapat meningkatkan perkembangan anak dengan berbagai metode. Misalkan seni menari dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Selain itu, seni lukis misalnya *finger painting* dapat digunakan untuk meningkatkan moral anak serta kreativitas anak (Mayar, Sari dan Hijriani, 2019).

Kreativitas seni anak dapat dikembangkan dengan memberikan kegiatan yang menarik perhatian anak salah satunya adalah melukis. Melukis bertujuan untuk melatih imajinasi anak, sebagai media pengembangan bakat, sebagai media bermain sambil belajar, dan sebagai media yang dapat melatih kemampuan berfikir anak (Rustandi, 2010). Macam-macam seni lukis untuk anak yaitu *finger painting*, melukis dengan bulu, melukis dengan sedotan, dan inblok (Pekerti, 2007).

Finger painting adalah suatu bentuk kegiatan melukis menggunakan jari dengan tujuan mengembangkan keterampilan motorik halus, melatih pengembangan imajinasi, dan melatih bakat artistic, terutama pada kegiatan seni anak (Wahyudi & Amanah, 2018). *Finger painting* adalah suatu bentuk teknik melukis menggunakan jari jemari anak dengan cara mengoleskan warna pada kertas kosong, dengan tujuan membantu perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus (Cahyati, 2015). Manfaat kegiatan *finger painting* yaitu (1) media menuangkan emosi, (2) alat bercerita, (3) media bermain (4) melatih ingatan, (5) melatih kemampuan berpikir secara menyeluruh (6) melatih ketelitian menjaga keseimbangan, (7) mengembangkan kreativitas, (8) mengembangkan motorik halus, (9) melatih kelenturan jari-jemari anak, Pamadhi dalam (Astria, 2015). Jadi, Salah satu kegiatan melukis yang dapat mengembangkan kreativitas seni anak adalah *finger painting*, pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengoleskan warna pada kertas dengan menggunakan jari jemari anak secara langsung tanpa perantara alat apapun.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari buku ataupun jurnal relevan yang kemudian dianalisis sesuai permasalahan penelitian. Metode studi literatur atau kepustakaan adalah metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat – tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan, Ratna dalam (Prastowo, 2016). Metode studi pustaka memiliki empat ciri utama yang perlu diperhatikan, ciri utama penelitian kepustakaan *pertama*, dalam penelitian kepustakaan peneliti berhadapan dengan data berbentuk teks bukan dengan pengamatan langsung ke lapangan. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*). *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder yang artinya data yang diperoleh peneliti bukan data asli dari lapangan. Dan *keempat*, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis atau tetap (Zed, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber acuan khusus. Joseph Komider dalam (Harahap, 2014) menjelaskan bahwa sumber acuan khusus untuk sumber data penelitian tersebut dapat berupa jurnal, bulletin penelitian, tesis dan lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan sumber – sumber yang relevan serta mendukung terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen yang memuat informasi untuk pelaksanaan proses penelitian. Setelah data diperoleh kemudian data di analisis. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan kreativitas seni anak melalui kegiatan *finger painting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data di analisis dan dihubungkan dengan permasalahan, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Pertama, kegiatan *finger painting* cocok diaplikasikan kepada anak TK karena sesuai dengan kebutuhan anak dan juga dapat menjadi kegiatan yang memotivasi anak dalam pembelajaran sebab termasuk kegiatan sederhana yang kreatif dan menarik. Menurut Khasanah (2017) bahwa anak usia dini adalah individu unik yang memiliki rasa ingin tahu tinggi melalui stimulasi lingkungannya dengan mengeksplor, memegang, meneliti, dan melihat benda sekitarnya. Sehingga dengan menerapkan *finger painting* sebagai kegiatan kreatif akan menarik perhatian anak dalam mencoba, meneliti dan mengeksplor kegiatan yang dilihat dan dilakukannya.

Kedua, kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan melukis dengan jari secara langsung tanpa alat yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Pelaksanaan *finger painting* menitikberatkan pada fokus gerak tangan anak untuk melukiskan cat pada kertas secara bebas sehingga melatih motorik halus anak (Sawitri, 2017). Dalam kegiatan ini anak akan dibimbing untuk mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya dalam menggoreskan adonan warna di atas kertas, sehingga melatih otot – otot jari anak.

Ketiga, kegiatan *finger painting* dapat menarik minat anak-anak dalam melakukan kegiatan belajar sebab anak-anak akan bermain warna yang disukai anak-anak sehingga mampu meningkatkan perkembangan kreativitas seni anak. Hal ini sesuai dengan tujuannya yaitu bahwa kegiatan melukis dengan jari bertujuan mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak dan juga anak-anak akan merasakan secara langsung proses membuat campuran dan memadukan warna (Rafiki, 2019). Dalam pelaksanaannya, anak-anak akan dibimbing agar mampu melatih kemampuan berfikirnya secara kreatif sehingga perkembangan kreativitas anak berkembang secara optimal. Manfaat melukis dengan jari adalah agar anak-anak mampu menungkan ide atau gagasan dan imajinasi yang terdapat di dalam diri anak-anak agar tidak hilang atau pudar ketika melukis, Pamadhi dan Sukardi dalam (Amanda, 2016). Perkembangan kreativitas sangat penting sangat penting di pupuk sejak dini, karena akan mempengaruhi kehidupan anak di tahap selanjutnya. Suatu kemampuan yang di dalamnya terdapat proses membuat, menemukan, mengimajinasikan, mengkonsepkan, menghasilkan, melihat peluang untuk memprediksi masa depan atau tren di masa depan. Menganalisis kebutuhan pasar atau masyarakat, dan kemampuan memelihara alam adalah bagian dari kreativitas yang ada dalam diri seseorang (Chen, 2010).

Keempat, kegiatan *finger painting* dapat dilaksanakan sebagai upaya melatih kesabaran dan ketelitian anak, mengembangkan kemampuan berfikir serta mengungkapkan nilai-nilai estetika dalam diri anak. *Finger painting* adalah seni lukis jari yang bertujuan melatih ketelitian, kesabaran, dan rasa keindahan, melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan, melatih kelenturan otot serta melatih anak berkreasi lebih keras (Gracinia dan Mulyani, 2013).

Hasil analisis di atas didasari oleh beberapa temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian yang ada. Berikut beberapa hasil temuan penelitian tersebut:

No	Penelitian	Pelaksanaan	Hasil
1.	(Efendi, Sudita dan Sudarmawan, 2016)	Dilakukan dengan sistem area, anak dibimbing melakukan kegiatan <i>finger painting</i> . Setelah selesai, kemudian dilakukan evaluasi menggunakan portofolio hasil kerja anak.	Dari 57 anak sebanyak 19 anak melukis taman bunga, 25 anak melukis abstrak, 2 anak melukiskan pemandangan, 1 anak melukis ikan, 1 anak dengan cetakan dan sisanya melakukan cipratan.
2.	(Jumlah, Efastri dan Fadilah, 2018)	Dilakukan di sentra seni dengan jumlah anak 15 orang. Guru menyiapkan alat/bahan. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua siklus.	Data yang diperoleh sebelum anak melakukan kegiatan adalah kreativitas seni anak berada pada tahap mulai berkembang. Namun, mengalami peningkatan setelah beberapa kali diberikan kegiatan <i>finger painting</i> hingga pada kegiatan akhir anak berada pada tahap berkembang sangat baik.
3.	(Istiana, 2014)	Dalam pelaksanaannya anak dibimbing oleh guru untuk melukis dengan jari secara bertahap, yaitu dimulai dari melukis menggunakan 1 jari terlebih dahulu, kemudian beralih menuju dua jari hingga sampai menggunakan lima jari anak.	Dengan menggunakan kegiatan <i>finger painting</i> dalam mengembangkan kreativitas anak menunjukkan hasil yang baik, yaitu terlihat ketika anak sudah mampu kelima jarinya untuk menciptakan suatu lukisan versi anak dengan berbagai perpaduan warna yang ada.

No	Penelitian	Pelaksanaan	Hasil
4.	(Nisa dan Hasibuan, 2015)	Dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan anak melakukan kegiatan yang berbeda. Dimulai dari mengenal bentuk- bentuk dasar menggambar. Kemudian anak dibimbing agar mampu menciptakan kreasi gambar dari berbagai bentuk dasar menggambar di sesuaikan dengan tema, dan pada tahap akhir anak dibimbing agar mampu membuat lukisan berdasarkan ide dan imajinasi dalam dirinya tanpa dibatasi apapun dan tidak meniru lukisan orang lain.	<i>Finger painting</i> mempengaruhi perkembangan kreativitas anak. Perkembangan tersebut terlihat ketika pertemuan yang dilakukan dari awal hingga akhir anak mampu melakukan kegiatan yang diberikan dan menunjukkan hasil berbeda di setiap pertemuan.
5.	(Wulandari, Bahrun dan Rosmiati, 2020)	Kegiatan <i>finger painting</i> yang dilaksanakan yaitu anak bermain finger painting, anak mewarnai dengan satu warna atau lebih dan mampu mewarnai gambar berbeda dengan gambar yang diberikan guru.	Perkembangan kreativitas anak dinyatakan berkembang setelah menggunakan teknik <i>finger painting</i> . Hal ini terlihat ketika dalam pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir menunjukkan perkembangan anak yang semakin baik.
6.	(Manggau dan Usman, 2019)	Dilaksanakan dengan membimbing anak melakukan kegiatan menggoreskan atau melukiskan cat air dengan tangannya dan menghasilkan suatu karya. Kemudian anak mampu mengungkapkan konsep yang digambarkan pada kertas.	Melalui kegiatan tersebut disimpulkan bahwa <i>finger painting</i> dapat mengembangkan kreativitas anak. Karena kreativitas anak akan berkembang baik ketika bakat yang ada dalam dirinya di stimulasi dengan strategi tepat dan sesuai kebutuhan anak, salah satunya melalui pemberian kreatif yaitu <i>finger painting</i> .
7.	(Hasibuan dan Ningrum, 2016)	Pelaksanaan kegiatan dilakukan di 3 TK. Kegiatan finger painting dilakukan di luar ruangan dengan menstimulasi anak agar tertarik untuk bereksplorasi dan berimajinasi dengan bubuk warna yang kemudian dilukiskan di atas kertas menggunakan jari anak.	Melalui kegiatan <i>outdoor</i> menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian perkembangan kreativitas anak sebab dengan menghadirkan lingkungan belajar yang berbeda akan membantu anak menemukan variasi objek yang akan dilukiskan karena anak berhadapan langsung dan dekat dengan alam sekitar.

No	Penelitian	Pelaksanaan	Hasil
8.	(Karuniawati, 2017)	Dalam melaksanakan <i>finger painting</i> anak di libatkan dalam pencampuran warna. Anak bersama dengan guru melakukan pencampuran dua warna primer agar kemudian tercipta warna baru. Selain itu, dalam kegiatan ini anak di bimbing agar mengetahui estetika keindahan dalam menentukan dan memadukan cat warna yang akan digunakan untuk melukis.	Menunjukkan hasil kemampuan mengenal warna anak berkembang sesuai harapan. Dan pengenalan konsep warna melatih kemampuan berfikir dan berimajinasi anak serta mengembangkan kreativitas anak.

SIMPULAN

Perkembangan kreativitas yang optimal akan menjadikan anak pribadi yang kreatif. Agar kemampuan kreativitas anak dapat berkembang secara optimal diperlukan kegiatan yang menarik minat anak untuk melakukannya. Berdasarkan hal tersebut kegiatan yang dapat menunjang sesuai kebutuhan anak adalah *finger painting*. Berdasarkan berbagai hasil penelitian *finger painting* efektif diterapkan dalam kegiatan belajar anak di TK dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan kreatif yang dapat mengembangkan kreativitas anak berdasarkan hasil dan temuan yang telah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Yuventi. 2016. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Kelompok B1 TK ABA Gembrogen. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi I Tahun Ke- 5 2016*.
- Amrullah, Silmi, Dkk. 2018. Studi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 5, Nomor 2, 2018: 187-200*. eISSN 2502-2903, pISSN: 2356-3591. DOI: 10.15575/psy.v5i2.3533
- Cahyati, Anis. 2015. Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas. *e-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 Nomor 1*.
- Chen, Febe. 2010. *Be Creative: Menjadi Pribadi Kreatif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Effendi, Galih., Sudita, I Ketut & Sudarmawan, Agus. 2016 Pelaksanaan Pembelajaran Lukis Jari (Finger Painting) Kelompok B Di TK Negeri Pembina Singaraja. *ejournalundiksha.ac.id*
- Gracia, Juliska & Mulyani, Yani. 2013. *Kemampuan Fisik, Seni dan Manajemen Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Harahap, Lola Wita. 2018. Play Finger Painting In Creative Art Model To Help Smooth Motoric Development and Creativity of Group a in Kindergarten At Aek Loba Pekan Village. *Proceedings of The 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)* eISSN: 2548-4613.
- Harahap, Nursapia. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'. Volume 08 Nomor 01*.
- Hasibuan, Rachma & Ningrum, Mallewi Agustin. 2016. Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016* ISSN: 2527-6891

- Istiana, Lia. 2014. Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Melati. PAUD Teratai: *Jurnal Mahasiswa Unesa.ac.id*.
- Jumilah. 2018. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bunda Pekanbaru. PAUD Letura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 1*
- Karuniawati, Anis & Setyowati, Sri. 2017. Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Warna Pada Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017*.
- Khasanah, Iis. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Kubus Angka: *Jurnal Islamic Early Childhood Education Volume 2 Nomor 1*.
- Kurnia, Selia Dwi. 2015. Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 9 Edisi 2*, November 2015. <https://doi.org/10.21009/JPU02>
- Manggau, Arifin & Usman, Arifuddin. 2019. Kreativitas Anak Melalui Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Di Taman Kanak-kanak Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta Dan Hak Kekayaan Intelektual"* ISBN: 978-602-555-71-1
- Maulana, Ihsan. 2019. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Era Revolusi 4.0 *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3 Nomor 5.
- Mayar, Farida. 2019. Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Setiap Hari Di Taman Kanak-kanak Darussalam Gadut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 3 Nomor 6.
- Mayar, Farida., Sari, Dewi Nilam & Hijriani, Aini. 2019. Analisa Manfaat Seni Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan tambusai Volume 3 Nomor 6 Tahun 2019*. ISSN 2614-6754 (Online)
- Nisa, Roisatun & Hasibuan, Rahma. 2015. Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Nurhafizah. 2018. Pelatihan Pembuatan Media pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Jurnal Pendidikan Early Childhood Vol.2 No.2b*
- Nurhayati. 2012. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bereksplorasi Melalui Koran Bekas Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Duri. *Jurnal Pesona Paud Volume 1 Nomor 1*.
- Okda, Firasaty & Astuty, Henny Puji. 2017. The Creativity of Early Childhood Painting Through Media Waste in Islamic Center Kindergarten Brebes. *Early Childhood Education Papers (Belia)* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia> ISSN 2252-6382.
- Pekerti, Widia. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: UT
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rafiki, Muhammad., Budiarta, I Gusti Made & Suartini, Luh. 2019. Karakteristik Karya Finger Painting Anak-anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha Vol. 9 (1)*. Pp.13-23,2019. <https://ejournalundiksha.ac.id/index.php/JJPSP/index>
- Rakimahwati. 2018. Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood Vol.2 No.2b*.
- Ramdini, Tiara Prima. 2019. Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan tambusai*. Volume 3 Nomor 6.
- Rustandi, Tantan. 2010. *Pintar Melukis Dengan Cat Akrilik*. Jakarta: Wahyu Media.
- Sawitri, Dyah Ayu & AM, M. Shodiq. 2017. Finger Painting Dalam Menulis Permulaan Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ortopedagogia, Volume 3 Nomor 1 Juli 2017: 24-29*
- Suyatmi. 2014. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA Ngamben 2. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*

- Wahyudi, Muhammad Dani & Amanah Fathani. 2018. Developing Skills Of Art Using The Explicit Instruction Model With Finger Painting Media In Kindergarten. *Atlantis Press Advancess in Social Sciense, Education and Humanities Research, volume 274 1st Internationla Conference on Creativity Innovation Technology in Education (IC-CITE 2018)*
- Wulandari, Anggi. 2020. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di KB Al-Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Nomor 1*
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.